

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS ICT
(*INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY*)
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI MI
DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT
PADA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
FITRI HANDAYANI
NIM. 1423305192

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (*INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY*) PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT PADA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Fitri Handayani
1423305192**

**Program S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Latar belakang masalah ini berangkat dari pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) yang diterapkan pada mata pelajaran IPS dan ternyata memberi perubahan dalam perkembangan motivasi belajar siswa di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Dengan menggunakan tampilan materi dalam bentuk video dan *slide* membuat siswa tertarik dan semangat dalam belajar mata pelajaran IPS.

Pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) /TIK adalah suatu sistem pembelajaran di mana dalam proses belajar mengajarnya disesuaikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu media pembelajaran berbasis ICT yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya menggunakan komputer multimedia.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, yang bersifat kualitatif deskriptif. Mengambil lokasi penelitian di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali sumber data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber dari Kepala Sekolah, Guru Kelas V dan pengamatan langsung dalam implementasi pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS. Analisis yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, teknik, waktu dan uji kredibilitas perpanjangan pengamatan.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS lebih dominan menggunakan ICT berupa laptop, LCD, dan *speaker*. Laptop digunakan untuk mencari materi lewat internet dan membuat materi dalam bentuk *slide* dari program *power point*, LCD digunakan untuk menampilkan materi sehingga terlihat lebih besar, dan speaker digunakan untuk pengeras suara.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran Berbasis ICT, Mata Pelajaran IPS.

1. Pengertian Pembelajaran Berbasis ICT.....	18
2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Berbasis ICT	20
3. Strategi Pembelajaran Berbasis ICT	25
4. Metode Pembelajaran Berbasis ICT.....	28
5. Media Pembelajaran Berbasis ICT.....	33
B. Mata Pelajaran IPS di MI.....	36
1. Pengertian Mata Pelajaran IPS di MI.....	36
2. Tujuan Mata Pelajaran IPS di MI.....	38
3. Materi Mata Pelajaran IPS di MI	40
4. Penerapan Pembelajaran Berbasis ICT Pada Mata Pelajaran IPS	44
C. Desain Pembelajaran Berbasis ICT (Information and Communication Technology) Pada Mata Pelajaran IPS.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Subjek Penelitian.....	50
D. Objek Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MI Darul Hikmah Bantarsoka	55
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Darul Hikmah.....	55

2. Letak Geografis MI Darul Hikmah	56
3. Visi dan Misi MI Darul Hikmah	56
4. Tujuan Berdirinya MI Darul Hikmah	58
5. Kondisi Umum MI Darul Hikmah Bantarsoka	59
B. Penyajian Data.....	68
C. Analisis Data	105
BAB V	PENUTUP
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran-saran	115
C. Penutup.....	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha seseorang untuk mewujudkan segala potensi yang ada. Pada dasarnya pendidikan sudah diberikan sejak masih dalam kandungan sampai nantinya tutup usia. Karena pendidikan merupakan proses yang secara terus menerus akan terjadi selama manusia hidup dan sudah menjadi kebutuhan primer hingga saat ini. Proses pendidikan dapat diperoleh dari berbagai hal berupa pengalaman ataupun pengetahuan yang menjadikan seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti melalui proses yang dilakukan tersebut.

Sebagaimana dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Segala masalah tentang pendidikan diatur oleh Undang-Undang di atas. Dengan pendidikan seseorang melakukan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Membentuk manusia berakhlak mulia yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan bermanfaat

kehidupan masyarakat. Mutu pendidikan banyak bergantung pada mutu gurudalam membimbing proses belajar mengajar. Bahwa mengajar masih banyakbergantung pada bakat dan kepribadian guru. Dalam Undang-Undang RepublikIndonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan siswa. Perkembangan siswa ditunjukkan dari pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan pengalaman yang diperoleh dari proses pendidikan yang dilakukan. Baik dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal, yang semuanya menggunakan proses belajar. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.²

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.³

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan

¹ UU RI Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 3.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 1.

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 36.

yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.⁴

Guru seharusnya menyadari bahwa mengajar merupakan suatu pekerjaan yang tidak sederhana dan mudah. Sebaliknya, mengajar sifatnya sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. Aspek pedagogis menunjuk pada kenyataan bahwa mengajar di sekolah berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus mendampingi para siswanya menuju kesuksesan belajar atau kedewasaan. Aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa para siswa yang belajar pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda satu dengan lainnya, sehingga menuntut materi, metode, dan pendekatan yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya.⁵

Proses belajar mengajar hendaknya mengandung proses pembelajaran yang bervariasi. Biasanya suasana belajar yang tidak menggairahkan dan menyenangkan akan banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis. Hal ini mengingat bahwa cara penangkapan siswa terhadap materi pelajaran itu tidak sama. Cara belajar juga beragam. Belajar sendiri juga dipengaruhi oleh beragam aspek yang saling berkaitan antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya. Di sini tentu tugas guru berusaha menciptakan

⁴Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.1.

⁵Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 15-16.

suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua anak didik.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI/SD memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.⁶

Pengetahuan sosial merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungannya. Untuk jenjang SD/MI pengorganisasian materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata siswa sesuai dengan karakteristik/usia, tingkat perkembangan berpikir, kebiasaan bersikap dan perilakunya.

Arah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dilatarbelakangi oleh perkembangan bahwa dimasa yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan

⁶Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2017), hlm. 17.

pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.⁷

Proses belajar mengajar pada tingkat sekolah dasar membutuhkan kesabaran dan kreatifitas antara guru dan siswa, karena Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial serta perkembangan kehidupan manusia pada masa lampau dan masa kini. Sulit rasanya menyampaikan mata pelajaran IPS kepada anak usia Madrasah Ibtidaiyah jika tidak dibarengi dengan ketekunan, keuletan dan kesabaran serta strategi yang tepat. Untuk itu dalam pembelajaran IPS agar siswa termotivasi dalam pembelajaran, seorang guru harus cakap dalam menyampaikan materinya.

Minat dan motivasi menjadi faktor yang mendominasi bagi tercapainya hasil belajar yang maksimal bagi peserta didik. Semakin tepat motivasi diberikan, akan berhasil pula pelajaran itu.⁸ Motivasi merupakan sederetan faktor yang menyebabkan lingkungan belajar yang kondusif, dan selain mempunyai arti penting bagi anak didik. Apalah artinya anak didik pergi ke sekolah tanpa motivasi belajar. Hanya berlama-lama disekolah adalah bukan waktu yang tepat.⁹ Maka, bagi guru tidak mudah untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa. Seorang pendidik harus mampu melahirkan peserta didik yang tangguh dan siap menghadapi aneka tantangan dan perubahan yang hebat sekalipun.

⁷Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 194-195.

⁸Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 84.

⁹Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm. 166-167.

Perkembangan zaman dapat ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih.¹⁰ Karena itu dalam proses belajar mengajar perlu juga dikembangkan cara-cara mengajar yang baru pula. Diantaranya adalah cara mengajar dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK/ICT). Guru sebagai tenaga profesional harus terus melakukan perubahan-perubahan atau sedikitnya penyesuaian dalam penggunaan strategi, pendekatan, dan teknologi pembelajaran. Jika tidak, maka tenaga profesional ini akan kehilangan makna kehadiran dan proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis ICT dikembangkan berdasarkan pada kehidupan modern di masa depan, komputer merupakan suatu alat yang sangat penting. Selain itu karena derasnya arus informasi baru yang mengalir dari para pengguna IPTEK/Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, maka penggunaan komputer merupakan satu-satunya cara untuk menampung dengan baik segenap informasi, dan selanjutnya memanfaatkan dengan baik informasi tersebut. Dengan komputer dapat diajarkan cara-cara mencari informasi baru, menyeleksi dan kemudian mengolahnya, sehingga terdapat jawaban terhadap suatu pertanyaan.

Guru IPS di MI Darul Hikmah mencoba menggunakan pembelajaran berbasis ICT dengan memanfaatkan perangkat komputer multimedia sebagai alat pendidikan dalam pembelajaran IPS. Dengan fasilitas komputer multimedia ini diharapkan siswa dapat termotivasi dan tidak bosan ketika mengikuti proses pembelajaran IPS. ICT diharapkan menjadi katalis untuk mendongkrak mutu pendidikan, terutama kaitannya dengan konsep *life*

¹⁰Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 153.

skill, bahwa setiap anak harus memiliki keterampilan nyata untuk bekal dalam kehidupannya dan diantaranya untuk bekerja. ICT dianggap sebagai salah satu bekal untuk siswa, karena ICT menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan di masyarakat, apakah sebagai operator, teknisi, system analisis, atau programmer.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang telah penulis lakukan di MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 5 September 2017 penulis mengamati proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada saat itu. Pada pembelajaran tersebut terlihat siswa menjadi aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.¹¹ Untuk mendapatkan informasi lebih dalam lagi, penulis melakukan wawancara dengan wali kelas V sekaligus guru pengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tersebut, yaitu Marya Dewi Margiyati setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Diperoleh hasil bahwa siswa MI kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan cepat dapat memahami materi yang guru sampaikan, aktif serta hasil nilai dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tersebut siswa sudah mencapai di atas nilai KKM yaitu 72. Karena dalam pembelajaran IPS guru tidak hanya menggunakan variasi metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan melainkan suatu media yang di mana di dalamnya terdapat unsur-unsur praktis dan siswa dapat memvisualisasikan materi yang disampaikan yaitu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berbasis ICT (*Information and Communication Technology*).

¹¹Observasi dilakukan oleh penulis pada tanggal 5 September 2017.

Dari beberapa variasi metode, pembelajaran berbasis komputer lebih ditekankan atau digunakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Komputer menggunakan bermacam-macam software yang dipadukan dengan bentuk-bentuk media visual seperti video sehingga siswa tidak hanya mendengar, melihat, tapi juga dapat berperan (melakukan sendiri) proses pembelajarannya. Dengan adanya komputer multimedia akan mempermudah guru dalam membangkitkan motivasi siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Serta diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran sehingga dapat belajar dengan mudah.¹²

Dari uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimanakah implementasi pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menyenangkan bagi peserta didik serta merangsang siswa untuk aktif dan menimbulkan semangat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Maka atas dasar inilah, peneliti melakukan penelitian tentang “Implementasi pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat pada tahun pelajaran 2017/2018”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap

¹²Wawancara dengan Marya Dewi Margiyati Selaku Wali Kelas V pada tanggal 5 September 2017.

isipenelitian ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah penting. Istilahistilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*)

a. Implementasi

Implementasi adalah suatuproses, penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatutindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹³

Penulis berpendapat bahwa implementasi adalah aktivitas, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem yang sedang berlangsung. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi juga suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai kegiatan. Adapun yang dimaksud implementasi dalam skripsi ini adalah penerapan ide atau konsep yang dilakukan oleh guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam menerapkan pembelajaran berbasis ICT pada kegiatan pembelajaran IPS sehingga tujuan yang diharapkan tercapai.

b. Pembelajaran Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*)

Istilah *Information and Communication Technology* (ICT) dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan Teknologi Informasi danKomunikasi (TIK) adalah segala bentuk teknologi (perangkat

¹³E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2003), hlm. 93.

keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses, menangkap, mentransmisikan, mengambil, memanipulasi, atau menampilkan data.¹⁴

Pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*)/TIK adalah suatu sistem pembelajaran di mana dalam proses belajar mengajarnya disesuaikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu media pembelajaran berbasis ICT yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya menggunakan komputer multimedia. Yang dimaksud dengan komputer multimedia di sini adalah komputer yang dilengkapi dengan perangkat multimedia yang mendukung proses pembelajaran interaktif. Perangkat multimedia tersebut diantaranya adalah: LCD dan Speaker.

Penggunaan alat bantu perangkat komputer multimedia diharapkan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar siswa serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) atau TIK yang hendak diteliti pada skripsi ini adalah suatu teknik pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran IPS dengan memanfaatkan perangkat komputer multimedia sebagai sumber belajar dan media pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik kelas VMI Darul Hikmah Bantarsoka.

¹⁴ Munir, *Pembelajaran Jarak jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 31-32.

2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan nama mata pelajaran ditingkat Sekolah Dasar dan Menengah. Pengertian IPS ditingkat sekolah itu sendiri mempunyai perbedaan makna, disesuaikan dengan karakteristik atau kebutuhan peserta didik khususnya antara IPS untuk SD/SMP/SMA sederajat.¹⁵IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI/SD memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu proses interaksi (timbang balik) antara guru dengan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Dengan demikian yang dimaksud dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam skripsi ini adalah proses interaksi antara gurumata pelajaran IPS dengan siswa kelas V MI Darul Hikmah yang memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

3. Siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka

Siswa di sini adalah peserta didik yang bersekolah di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Dimana MI Darul Hikmah adalah salah satu lembaga formal dibawah naungan Kementrian Agama yang beralamatkan di Jl. Jend.Sudirman No. 07 Bantarsoka Purwokerto Barat.

¹⁵Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran...*, hlm. 20.

Beberapa definisi oprerasional yang ada diatas maka yang dimaksud dengan Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka adalah skripsi yang menggambarkan penerapan pembelajaran yang berhubungan dengan dunia komputer multimedia, mulai dari segala bentuk teknologi (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses, menangkap, mentransmisikan, mengambil, memanipulasi, atau menampilkan data seperti LCD danSpeakerpada pembelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Pada Tahun Pelajaran 2017/2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang jelas yang hendak dicapai oleh penulis. Adapun tujuan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) pada pembelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam rangka memperluas pemahaman tentang implementasi pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) pada pembelajaran IPS.
- b. Memberikan informasi secara lengkap tentang bagaimana implementasi pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) pada pembelajaran IPS kelas V yang dilaksanakan di MI Darul Hikmah Bantarsoka.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terkait dengan implementasi pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) pada pembelajaran IPS di MI/SD.
- d. Sebagai sumbangsih keilmuan bagi IAIN Purwokerto khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini di maksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Penulis juga melakukan pengkajian kembali terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian penulis melihat sisi perbedaan dari penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain:

Pertama, dalam Jurnal *Insania* Dwi Priyanto (2009) yang berjudul “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer” membahas tentang peranan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran. Penggunaan pembelajaran berbasis komputer selain berguna untuk menciptakan pembelajaran mandiri sebagai ciri khasnya ternyata juga dapat untuk menyelesaikan masalah secara berkelompok. Peran multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran untuk membuat pelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan menarik.

Kedua, dalam Jurnal *Insania* Hendri Harliawan (2014) yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII J SMP Negeri 5 Singaraja” membahas tentang peningkatan hasil belajar mapel IPS yang diperoleh siswa kelas VIII J SMP Negeri 5 Singaraja dengan pembelajaran berbasis TIK berupa komputer.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ayyik Wulida Ulfamahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang berjudul “Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Aspek Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIIISMP An Nur Bululawang Malang”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran IPS yang terfokus dalam meningkatkan aspek kognitif siswa. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang implementasi pembelajaran berbasis ICT/TIK pada mata pelajaran IPS, perbedaannya terletak pada obyek penelitiannya, obyek penelitian yang dilakukan oleh Ayyik Wulida Ulfa di SMP An Nur Bululawang Malang,

sedangkan obyek penelitian penulis berada di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Mike Devi Permatasari mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang penerapan pembelajaran berbasis ICT untuk meningkatkan prestasi belajar pada salah satu mata pelajaran cabang IPS yaitu sosiologi dengan komputer sebagai medianya. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang implementasi pembelajaran berbasis ICT/TIK, namun perbedaannya terletak pada obyek penelitiannya, obyek penelitian yang dilakukan oleh Mike Devi Permatasari di SMA Negeri 3 Surakarta, sedangkan obyek penelitian penulis berada di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Penelitian yang ditulis oleh Mike Devi Permatasari pada mata pelajaran IPS khusus sosiologi, sedangkan yang penulis lakukan pada mata pelajaran IPS secara umum.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman

persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5(lima) bab, antara lain:

Bab I: berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II: landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Pada sub bab pertama, membahas tentang pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) yang meliputi, pengertian pembelajaran ICT, manfaat pembelajaran ICT, strategi pembelajaran ICT, metode pembelajaran ICT, dan media pembelajaran ICT. Sub bab kedua, membahas tentang mata pelajaran IPS di MI yang meliputi pengertian mata pelajaran IPS di MI, tujuan mata pelajaran IPS di MI, materi mata pelajaran IPS di MI dan penerapan pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS. Sub bab ketiga membahas desain pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) pada mata pelajaran IPS.

Bab III: Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Pada bab ini membahas tentang gambaran umum yang terdiri dari: sejarah berdirinya MI Darul Hikmah, letak geografis MI Darul Hikmah,

visi dan misi MI Darul Hikmah, tujuan berdirinya MI DarulHikmah,kondisi umum MI Darul Hikmah, penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata-kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisis mengenai pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS di MI Darul Hikmah Bantarsoka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka melalui langkah-langkah antara lain ada perencanaan. Dalam tahap perencanaan, guru menyiapkan RPP sebagai acuan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) meliputi penentuan media, metode dan strategi pembelajaran. Kemudian tahap kedua adalah proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru melalui beberapa kegiatan yaitu kegiatan awal sebagai pembuka pembelajaran, kegiatan inti sebagai penyajian dan penjelasan materi, dan terakhir adalah kegiatan penutup berupa kesimpulan dan evaluasi. Pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka ini lebih dominan menggunakan ICT berupa laptop, LCD dan *speaker*. Materi ditampilkan menggunakan *slide* dari program *power point* dan video. Pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS memberikan gambaran yang nyata pada peristiwa yang telah lalu. Sehingga menciptakan motivasi dan minat belajar siswa yang tinggi.

Setelah penulis mengamati dan mewawancarai guru wali kelas V dalam penerapan pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS, guru sangat bervariasi dalam menyampaikan materi. Metode yang guru gunakan selalu

dikombinasikan dengan metode lain sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru selalu memberikan sajian-sajian baru dalam menyampaikan materi. Terkadang guru menggunakan video lagu-lagu anak-anak sehingga siswa merasa bangkit semangat belajarnya dan menghindari kebosanan selama proses pembelajaran. Siswa pun selalu aktif untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.

Kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sudah baik. Guru melakukan sesuai dengan langkah-langkah penggunaan ICT yang benar. Guru mengambil gambar dan tambahan materi dari internet. Guru membuat *slide* dari program *power point* dengan tampilan yang sesuai dengan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah sehingga siswa mudah terpusat perhatiannya pada materi.

Dalam penerapan pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS kelas V pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat walaupun itu sekecil apapun. Faktor pendukung implementasi pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS kelas V adalah guru yang memiliki kemampuan bagus dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, siswa kelas V yang selalu bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran serta sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah waktu yang kurang cukup untuk mempersiapkan media, pembelajaran akan terhenti ketika aliran listrik mati, belum ada tenaga ahli khusus.⁷

B. Saran-Saran

- a. Saran untuk guru wali kelas V:
 - a. Diharapkan guru selalu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
 - b. Diharapkan dalam pelaksanaan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran berbasis ICT secara matang sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
 - c. Diharapkan guru lebih mudah menyapa siswa, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.
- b. Saran bagi peserta didik:
 - a. Diharapkan peserta didik lebih mempersiapkan diri sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS kelas V.
 - b. Diharapkan peserta didik memanfaatkan waktu pembelajaran yang ada dengan sebaik mungkin, sehingga mendapatkan pemahaman yang maksimal.

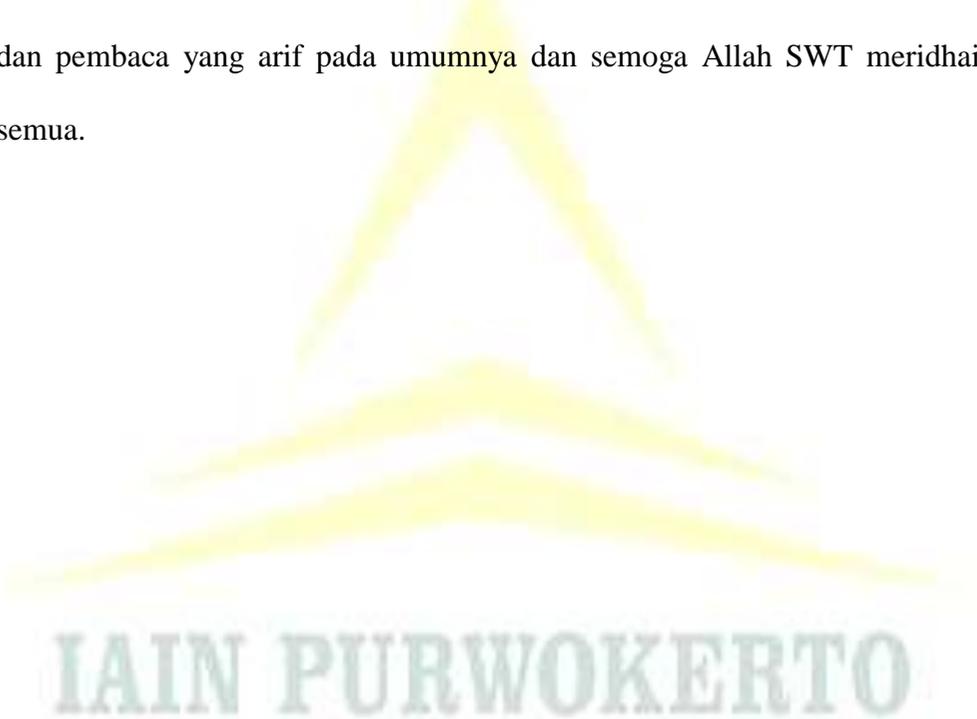
C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, dengan disertai doa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Apabila terdapat hal yang kurang berkenan di hati pembaca semata-mata itu karena kekurangan dan keterbatasan penulis. Penulis sadari skripsi ini bukanlah

suatu karya final melainkan suatu jembatan dalam usaha untuk mencapai cita-cita dan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.

Kemudian ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang lebih banyak. Penulis sangat berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca yang arif pada umumnya dan semoga Allah SWT meridhai kita semua.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, Bansu I. dan Martinis Yamin. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Deni. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Moh. Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva Press.
- Harliawan, Hendri. 2014. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII J SMP Negeri 5 Singaraja*. *Jurnal Insania*.
- Hasyim, Adelina. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- N.K, Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI.
- Permatasari, Mike Devi. *Penerapan Pembelajaran Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi.
- Priyanto, Dwi. 2009. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer Dalam Jurnal Insania*. Vol. 14.
- Sadiman, Arief S. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, Adhi dan Zainal Arifin. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Algesindo.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D) Cet. 21*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunhaji. 2012. *Strategi pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ulfa, Ayyik Wulida. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Aspek Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP An Nur Bululawang Malang*. Skripsi.

UU RI Nomor 14 Tahun 2005.2009. *Tentang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.

Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Zain, Aswan & Syaiful Bahri Djamarah. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.



IAIN PURWOKERTO